

**ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ADE FINA ATIKA PUTRI

NIM. 12030114120008

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ade Fina Atika Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120008

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 15 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

NIP. 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ade Fina Atika Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120008

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Januari 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. Abdul Muid., MSi. Akt (.....)
3. Dr. Totok Dewayanto., MSi. Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ade Fina Atika Putri menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

(Ade Fina Atika Putri)

NIM : 12030114120008

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, and the intercation between surplus free cash flow and audit quality on earnings management. This study uses earnings management as dependent variable. Independent variable used in this study is surplus free cash flow and audit quality. Control variable in this study is leverage.

This study uses secondary data from annual reports and financial statements on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2016. The sampling method used is purposive sampling. Total sample in this study are 48 samples. This study uses multiple regression analysis method to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, and the intercation between surplus free cash flow and audit quality on earnings management.

The result of this study indicate that surplus free cash flow had positive significant effect on earnings management, and audit quality had negative significant effect on earnings management. However, the interaction between surplus free cash flow and audit quality had not a significant effect on earnings management.

Keywords: surplus free cash flow, audit quality, earnings management.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah surplus arus kas bebas dan kualitas audit. Variabel kontrol dalam penelitian adalah leverage.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini adalah 48 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: surplus arus kas bebas, kualitas audit, manajemen laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan ada kata menyerah sebelum berjuang hingga titik akhir”

“Dunia itu hanya sementara, jadi manfaatkanlah waktumu untuk menuntut ilmu dan memperluas wawasan sebagai bekal di akhirat”

“Kita bisa melangkah sampai disini karena kerja keras dan doa orangtua”

“Hasil takan menghianati usaha”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa saya Beton Martono dan Ibu saya Sri Wijiyanti

Keluarga besar Bani Akhmad Noer dan Sadiwirya

Sahabat dan rekan-rekan tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA”, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, Msi., Akt selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dan pelajaran berharga kepada penulis.

4. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. Com, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan saran, arahan dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran berharga selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Beton Martono dan Ibu Sri wijiyanti yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang, pelajaran hidup, waktu yang berharga dan segalanya kepada penulis.
8. Kedua adik penulis yaitu Ade Maylista Rahmadina dan Ade Keisya Nurizka Raputri yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Keluarga besar Bani Akhmad Noer dan Sadiwirya yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
10. Cucu-cucu eyang Kesih yaitu Egi, Desi, Tita, Dila, Ade, dan Eca yang telah menjadi penghibur dan penyemangat.
11. Kak Sandhi yang telah berbagi ilmu, membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan semangat serta doanya sehingga skripsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

12. Sahabat manis manja yaitu Tsania, Adine, Sisca, Adinsa yang selalu ada untuk penulis dan memberikan semangat serta doa.
13. Sahabat terselalu ada yaitu Hanifah Dyah Pusparini dan Tsania Rahmawati yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri.
14. Teman-teman wanita solehah yaitu Hanifah, Nila, Ines, Cici, dan Tyassebagaiteman terheboh yang selalu menghibur penulis.
15. Teman-teman Sihlah yaitu Tsania, Tasya, Wildan, Rivans, dan Kokoh yang selalu menghibur dengan traveling dadakan.
16. Teman-teman seperjuangan Scipt Warrior Aliva, Ica, Ody, Inggid, Iryanda, Oby, Putri, Manda, Sekar, Tsania, dan Way.
17. Teman kos Timoki yaitu Ipeh, Syifa, Tia, Ka Ulfa, dan Ka Ana yang telah memberikan semangat dan doanya.
18. Anggerio Dewanandita yang selama ini ada untuk mencerahkan suasana hati penulis.
19. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.
20. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh

karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 15 Desember 2017

Penulis,

Ade Fina Atika Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8

1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Manajemen Laba.....	12
2.1.3 Surplus Arus Kas Bebas	14
2.1.4 Kualitas Audit.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba	24
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	26
2.4.3 Pengaruh Kualitas Audit Yang Dapat Memoderasi Hubungan Surplus Arus Kas Bebas dan Manajemen Laba.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1 Variabel Dependen	29

3.1.2 Variabel Independen	31
3.1.2.1 Surplus Arus Kas Bebas	31
3.1.2.2 Kualitas Audit	33
3.1.3 Variabel Kontrol	34
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis.....	36
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1 Uji Normalitas	37
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	38
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.5.3 Uji Hipotesis	40
3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda	40
3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	41
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41

3.5.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1 Uji Normalitas	50
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	53
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	55
4.2.3 Uji Hipotesis	56
4.2.3.1 Analisis Regresi Berganda	57
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
4.2.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	59
4.3 Intrepretasi Hasil	62
4.3.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	63
4.3.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	64

4.3.3 Pengaruh Interaksi Antara Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas terhadap Manajemen Laba.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Rincian Penentuan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Surplus Arus Kas Bebas.....	48
Tabel 4.4 Kualitas Audit	48
Tabel 4.5 Interaksi antara SFCF dan Kualitas Audit	49
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 4.7 Uji Glejser (Uji Heteroskedastisitas)	55
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	59
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	60
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	51
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	51

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini akan memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian tentang pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan dalam menetapkan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir yang akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Ukuran kinerja suatu perusahaan yang digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan salah satunya adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak eksternal seperti pemegang saham dan investor dengan perusahaan. Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan akan berpengaruh terhadap

pengambilan keputusan investasi oleh para pemegang saham. Dalam hal ini manajemen perusahaan mengetahui informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Maka dari itu pihak pemegang saham menugaskan pihak manajemen untuk melaporkan informasi mengenai laba dan kondisi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Namun kesenjangan informasi (*asymmetry information*) seperti ini akan memungkinkan manajemen memanipulasi laba.

Manajemen harus bertanggungjawab dan mengutamakan kepentingan pemegang saham, namun pada kenyataannya manajer melakukan rekayasa terhadap informasi laba sehingga memberikan informasi yang menyesatkan. Tindakan menyimpang inilah yang disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba dilakukan dengan cara menyembunyikan atau memanipulasi kondisi mengenai laba agar kinerja perusahaan terlihat selalu baik dihadapan pemegang saham. Tujuan manajemen melakukan praktik manajemen laba adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang akan memaksimalkan kesejahteraan pribadi.

Ketika manajer dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka manajer akan bekerja dengan cara yang sesuai untuk kepentingan pemegang saham. Namun apabila manajer tidak mengutamakan kepentingan pemegang saham maka akan timbul konflik kepentingan. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham akan memunculkan masalah keagenan. Masalah keagenan muncul karena tindakan oportunistik di

kalangan manajemen yaitu tindakan memaksimalkan kesejahteraan pribadi yang berlawanan dengan kepentingan pemegang saham.

Praktik manajemen laba sudah bukan hal yang baru di Indonesia. Beberapa perusahaan melakukan praktik manajemen laba karena tekanan yang meningkat atas persaingan antar perusahaan yang berlomba-lomba menunjukkan kinerja terbaiknya walaupun dengan cara yang salah. Hal tersebut tidak akan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, maka investor harus cerdas dalam menilai kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan agar nantinya tidak dirugikan.

Motivasi manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas sertadampaknya terhadap manajemen laba menjadi fokus dalam penelitian ini. Motivasi tersebut dalam konteks teori keagenan, terutama dalam konteks bisnis dan pelaporan keuangan. Chung *et al.* (2005) menjelaskan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah dan arus kas bebas yang tinggi menggunakan *decretionary accruals* untuk menutupi pendapatan yang rendah atau negatif. Kemudian ketika suatu perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang rendah cenderung kurang menginvestasikan arus kas bebas pada proyek-proyek yang menguntungkan. Saat pemantauan dan sikap disiplin para pemangku kepentingan dan agen-agen tidak berjalan dengan efektif, maka kemungkinan manajer dapat menginvestasikan arus kas bebas dalam proyek yang memiliki NPV negatif (Chung *et al*, 2005). Manajer dapat memilih proyek yang menguntungkan diri mereka sendiri dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Manajer dapat menyembunyikan keputusan investasi

buruk mereka dari investor. Untuk menyamarkan dampak dari investasi NPV negatif, manajer dapat menggunakan teknik akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan.

Untuk mengatasi masalah keagenan antara pihak pemegang saham dan manajemen maka dibutuhkan peran auditor eksternal. Auditor eksternal diharapkan dapat membatasi perilaku oportunistik yang dilakukan manajemen perusahaan, maka dari itu kualitas auditor dianggap sebagai pusat pemantauan eksternal yang menjadi salah satu penentu praktik manajemen laba (Rusmin *et al.*, 2014). Kualitas pengauditan atas laporan keuangan perusahaan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para pemegang saham. Hasil audit ini yang akan membuktikan keadaan sebenarnya suatu perusahaan. Becker *et al.* (1998) dan Frankel *et al.* (2002) dalam Rusmin *et al.*, (2014) menyatakan bahwa auditor yang berkualitas tinggi diharapkan dapat lebih mendeteksi praktik manajemen laba.

Kualitas audit yang tinggi akan lebih memilih untuk melaporkan kesalahan dan penyimpangan yang terjadi (Bartov *et al.*, 2001; Lai, 2009 dalam Rusmin *et al.*, 2014). De Angelo (1981) dalam Rusmin *et al.* (2014) menyatakan bahwa kualitas auditor bergantung pada laporan auditor yang relevan dalam hubungan kontrak dan pelaporan penganggaran. Kualitas audit biasanya diukur menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang mana terbagi menjadi KAP Big Four dan Non Big Four. KAP Big Four dianggap memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mengaudit laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Heninger (2001) dan Mayhew dan Wilkins (2003). Beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk ke dalam KAP Big Four diantaranya adalah Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte), Price Waterhouse Coopers (PwC), Ernest and Young (EY), dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

Penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba sebagian besar dilakukan berdasarkan data di USA dan Eropa (Ferreira dan Vilela, 2004; Matoussi dan Jardak, 2012; Alali dan Foote, 2012; Gotti dan Mastroli, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Chung *et al.* (2005) berdasarkan pengamatan tahun perusahaan pada periode 1984-1996 dari data di US, dan menemukan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah dan dengan arus kas bebas yang tinggi akan menggunakan *decretionary accruals* untuk menutupi pendapatan rendah atau negatif.

Sedangkan Bukit dan Mohd Iskandar (2009) menjelaskan hubungan antara surplus arus kas bebas dan manajemen laba dengan menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia tahun 2001. Penelitian ini mereplikasi pendekatan yang digunakan oleh Chung *et al.* (2005). Selanjutnya penelitian mengenai manajemen laba dilakukan oleh Rusmin *et al.* (2014) yang menguji pengaruh pengawasan eksternal oleh auditor berkualitas tinggi dan surplus arus kas bebas terhadap praktik manajemen laba menggunakan data dari tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Singapura selama periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan surplus arus kas bebas yang tinggi dan peluang pertumbuhan yang rendah akan melakukan manajemen laba. Selain itu, hasil

penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four memiliki *discretionary accruals* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit KAP Non Big Four, serta KAP Big Four dapat menghambat praktik manajemen laba.

Penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti karena adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini akan mendalami dan menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini kedua variabel independen yaitu surplus arus kas bebas dan kualitas audit digabungkan membentuk variabel moderasi yang diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu, sampel penelitian yang digunakan adalah sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, dan Bursa Efek Singapura selama tahun 2005-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016. Penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS**

AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

Teori agensi merupakan suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal (pemegang saham atau investor) dan agen (manajemen). Pihak agen memiliki kontrak untuk menjalankan tugas-tugas tertentu untuk kepentingan prinsipal. Prinsipal memiliki kontrak untuk memberikan imbalan kepada pihak agen atas kinerjanya. Prinsipal memberi tugas kepada agen untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun disini memungkinkan untuk timbulnya konflik kepentingan antar prinsipal dan agen ketika agen tidak mengutamakan kepentingan prinsipal.

Motivasi manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas akan berpengaruh terhadap manajemen laba dalam konteks teori keagenan. Agen dapat memanipulasi informasi mengenai laba yang dilaporkan agar informasi tersebut terlihat selalu baik sehingga dapat menimbulkan penilaian yang baik pula terhadap kinerja agen. Telah dibuktikan dengan penelitian bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang rendah cenderung kurang menginvestasikan arus kas bebas untuk proyek yang menguntungkan. Chung *et al.* (2005) menjelaskan bahwa dengan tidak adanya pemantauan yang efektif oleh para pemegang saham dan sikap disiplin para agen, beberapa manajer dapat memilih berinvestasi dalam proyek NPV negatif.

Manajer dapat memilih proyek yang menguntungkan diri sendiri yang mensejahterakan mereka.

Dengan tidak adanya peraturan yang mengharuskan manajer untuk mengungkapkan proyeksi arus kas investasi kepada investor, maka akan menyebabkan kerahasiaan komersial. Situasi ini menyebabkan manajer untuk menyembunyikan keputusan investasi buruk mereka yang merugikan pihak prinsipal. Prinsipal tidak dapat mengungkap sendiri praktik manajemen laba yang terjadi di lingkungan agen sehingga diperlukanlah auditor eksternal.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah surplus arus kas bebas mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit mempengaruhi manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara surplus arus kas bebas dan manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meneliti pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba.
2. Meneliti pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

3. Meneliti pengaruh kualitas audit yang dapat memoderasi hubungan surplus arus kas bebas dan manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang serta menghindarkan investor dari praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

2. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan lebih bijak dalam menyajikan laporan keuangan agar terhindar dari praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, serta memahami pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba sehingga informasi laba yang diberikan memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang terkait.

3. Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap keterkaitan surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba serta menambah wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.